

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasy-eksperiment* dengan jenis rancangan *pre test* dan *post test design*. Populasi dibagi dalam 2 kelompok di mana satu kelompok diberi intervensi pemberian kompres hangat di dahi dan kelompok yang satunya diberi intervensi berupa pemberian kompres hangat di daerah lipatan paha. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah intervensi pada masing-masing kelompok. Rancangan ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Kelompok	Pre-test	Intervensi	Post-test
Eksperimen A	O1	IA	O2
Eksperimen B	O1	IB	O2

Keterangan :

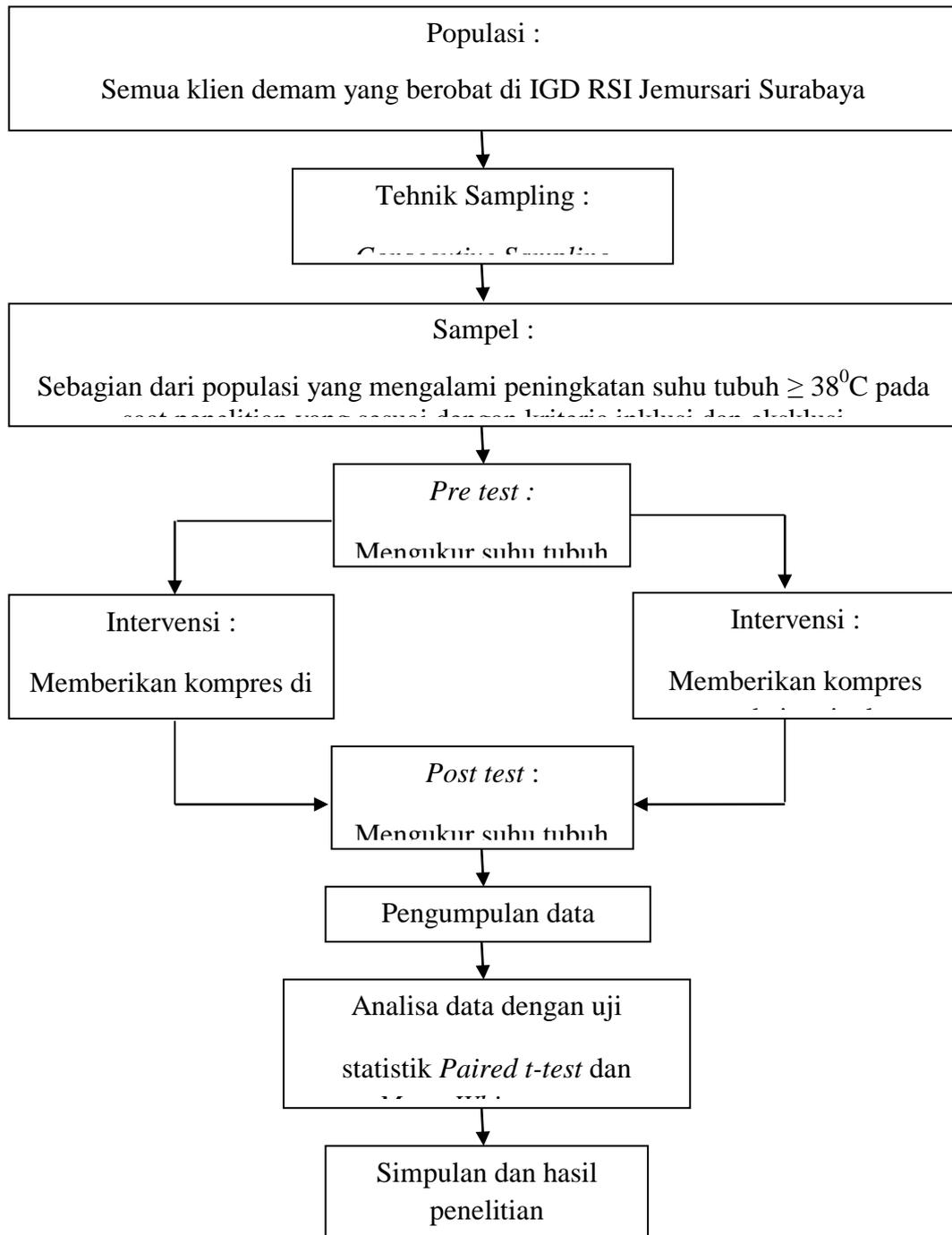
O1 = Pemeriksaan suhu tubuh sebelum diberikan perlakuan

O2 = Pemeriksaan suhu tubuh setelah diberikan perlakuan

IA = Intervensi pemberian kompres hangat di frontalis (dahi)

IB = Intervensi pemberian kompres hangat di inguinal (lipatan paha)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua klien demam yang berobat di IGD RSI Jemursari Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang mengalami peningkatan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ pada saat penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

- a. Klien yang berobat ke IGD RSI Jemursari Surabaya
- b. Klien yang mengalami demam dengan peningkatan suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$
- c. Klien yang menderita penyakit infeksi akut
- d. Klien belum mendapatkan terapi cairan IV
- e. Klien dengan kelompok usia remaja hingga lansia (10-75 tahun)
- f. Klien dan keluarga yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Klien diberi obat anti piretik sebelum dilakukan intervensi
- b. Klien demam yang tidak kooperatif
- c. Klien dan keluarga yang menolak untuk dijadikan responden

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang mengalami peningkatan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ pada saat penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.4 Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Consecutive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah pemberian kompres hangat pada daerah dahi dan lipatan paha

3.4.2 Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah suhu tubuh.

3.5 Definisi Operasional

Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Pemberian Kompres Hangat Pada Daerah Frontalis dan Inguinal terhadap penurunan suhu tubuh pada klien demam di RSI Jemursari Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
<u>Independen:</u> Kompres Hangat pada dahi	Pemberian kompres menggunakan handuk/waslap yang telah dicelupkan air hangat dan ditempelkan pada bagian dahi	SOP Kompres hangat pada dahi	Checklist	Nominal	-
Kompres Hangat pada lipatan paha	Pemberian kompres menggunakan handuk/waslap yang telah	SOP Kompres hangat pada lipatan paha	Checklist	Nominal	-

<u>Dependen:</u> Suhu tubuh	dicelupkan air hangat dan ditempelkan pada bagian lipatan paha Suhu tubuh adalah derajat panas atau dinginnya tubuh yang diukur di ketiak dengan menggunakan termometer air raksa	Lembar observasi perubahan suhu tubuh	Termometer air raksa	Interval	Turun : 1 Tetap : 2 Naik : 3
--------------------------------	--	---------------------------------------	----------------------	----------	--

3.6 Pengumpulan dan Analisis Data

3.6.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah termometer *axilla* yang menggunakan termometer air raksa.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi perubahan suhu tubuh berupa *pre test* maupun *post test* (terlampir).

3.6.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Gawat Darurat RSI Jemursari Surabaya pada tanggal 23 Februari sampai 15 Maret 2015.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan surat permohonan data awal yang ditujukan kepada Direktur

RSI Jemursari untuk mengetahui data penyakit yang disertai demam di IGD RSI Jemursari. Peneliti menyeleksi responden sesuai dengan sampel penelitian dan kriteria inklusi sebelum dilakukan intervensi. Calon reponden atau keluarga, diminta kesediaannya menjadi responden dengan mengisi lembar permintaan menjadi responden penelitian atau yang disebut dengan *Informed Consent*. Jika bersedia menjadi responden, maka mereka diminta untuk memberi tanda tangan pada lembar tersebut. Setelah itu, responden diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Selanjutnya, peneliti memilah responden menjadi dua kelompok, *pre test* dan *post test*. Kemudian dilakukan pengukuran suhu tubuh awal di ketiak dengan termometer air raksa. Kelompok pertama yaitu responden yang mengalami peningkatan suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$ diberikan tindakan kompres hangat di dahi selama 10 menit. Kelompok kedua yaitu responden yang mengalami peningkatan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ diberikan tindakan kompres hangat di lipatan paha selama 10 menit. Setelah perlakuan/tindakan berupa pemberian kompres hangat, masing-masing kelompok diberikan tindakan (*post test*) berupa pengukuran suhu tubuh akhir di ketiak dengan menggunakan termometer air raksa.

3.6.5 Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah, sedangkan penyajian datanya dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan presentasi dan pengolahan tabel. Sebelum data diolah secara sistematis terlebih dahulu dinyatakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Seleksi

Hal ini bertujuan untuk mengklasifikasi data yang telah masuk menurut kategori

2. Editing

Merupakan langkah pemeriksaan ulang atau pengecekan jumlah dan kelengkapan data kemudian dilakukan pengecekan dengan memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data.

3. Koding

Setelah data masuk, setiap jawaban dikonversi atau disederhanakan kedalam angka-angka atau simbol-simbol tertentu sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

4. Tabulasi

Pengelompokan data ke dalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki, kemudian data dianalisa secara statistik.

5. Tehnik Analisa Data

Dilakukan melalui uji hipotesis dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Data yang terkumpul selanjutnya diolah, dilakukan uji normalitas data (lampiran) sebagai prasyarat uji statistik parametrik. Uji normalitas dengan memakai uji kolmogorov smirnov, dengan ketentuan jika $asympt.sig (p) > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Dahlan, 2013). Kemudian dilakukan uji statistik *Paired t-test* dan *Mann Whitney test*, dengan ketentuan jika signifikan ($sig.$) $> 0,05$ maka hipotesis diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima) melalui SPSS versi 16.

3.7 Etika Penelitian

Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah-masalah etika, antara lain:

3.7.1 *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dalam hal ini peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dan diberikan lembar kesediaan menjadi responden penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3.7.2 *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, ciri-ciri fisik, serta identitas lain yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti, tetapi lembar pengumpulan data tersebut diberi kode khusus.

3.7.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang berhubungan dengan peneliti yang akan digunakan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.